

**PENERAPAN METODE *INDEX CARD MATCH* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SD NEGERI
MEUNASAH TUTONG ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**LISA SAFIRA
NIM 210209056**

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

2025 M/1446 H

**PENERAPAN METODE *INDEX CARD MATCH* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV
SD NEGERI MEUNASAH TUTONG ACEH BESAR**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

LISA SAFIRA
NIM: 210209056

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y
Pembimbing I



Misbahul Jannah, M.Pd,Ph.D
NIP.198203042005012004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp.
(0651) 7553020; www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lisa Safira
NIM : 210209056
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri Mcunasah Tutong Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

جامعة الرانيري

Banda Aceh, 16 April 2024

Yang Menyatakan,

A R - R A N I R Y



Lisa Safira
NIM. 210209056

ABSTRAK

Nama : Lisa Safira
NIM : 210209056
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Judul : Penerapan Metode *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri Meunasah Tutong Aceh Besar
Pembimbing : Misbahul Jannah, M.Pd.,Ph.D
Kata Kunci : Hasil Belajar, Metode *Index Card Match*, Pelajaran IPAS

Bedasarkan hasil observasi siswa kelas IV SD Negeri Meunasah Tutong terdapat permasalahan pada hasil belajar. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan kurang ketersediannya media dalam pembelajaran. Salah satu cara untuk memaksimalkan hasil belajar dengan menggunakan metode *index card match* yang menuntut siswa untuk aktif dan terlibat langsung dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) Menganalisis aktivitas guru dengan menerapkan metode *index card match*, (2) Menganalisis aktivitas siswa dengan menerapkan metode *index card match* (3) Menganalisis peningkatan hasil belajar IPAS setelah menerapkan metode *index card match*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Meunasah Tutong Aceh Besar dengan jumlah 22 siswa. Data yang dikumpulkan melalui: (1) Lembar observasi guru, (2) Lembar observasi siswa, (3) Soal tes hasil belajar siswa. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa (1) Aktivitas guru pada siklus I diperoleh nilai persentase yaitu 70% kategori baik dan pada siklus II diperoleh nilai persentase 89,17% kategori baik sekali. (2) Aktivitas siswa siklus I diperoleh nilai 75,17% dengan kategori baik, terjadi peningkatan pada aktivitas siswa siklus II memperoleh nilai persentase 90,25% kategori baik sekali. (3) Hasil belajar siswa siklus I diperoleh nilai 63,63% kategori cukup, pada siklus II terjadi peningkatan nilai persentase 86,36% pada kategori baik sekali. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode *index card match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Meunasah Tutong Aceh Besar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT atas rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ **Penerapan Metode *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri Meunasah Tutong Aceh Besar**” . Sholawat serta salam kepada junjungan alam, Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan tauladan dan membawa ummat-Nya dari alam jahiliyyah ke alam yang islamiyyah, dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis mendapat arahan, bantuan, dan bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sangat teramat dalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag sebagai Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S. Ag., M.A., M.Ed., Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
3. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag, M.Ag Selaku Ketua Prodi PGMI
4. Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd. Selaku Sekretaris Prodi PGMI.
5. Ibu Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D selaku penasehat akademik sekaligus pembimbing yang telah membantu, meluangkan waktu, memberikan saran kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.

7. Ibu Sri Afrida, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Meunasah Tutong dan Ibu Elfina, S.Pd. selaku Wali Kelas IV yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan informasi serta data yang diperlukan untuk penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi penulis menyadari, masih banyak kekurangan dan kesalahan serta jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima kritikan dan saran yang dapat membangun. Penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi pembaca.

Banda Aceh, 14 April 2025

Penulis,



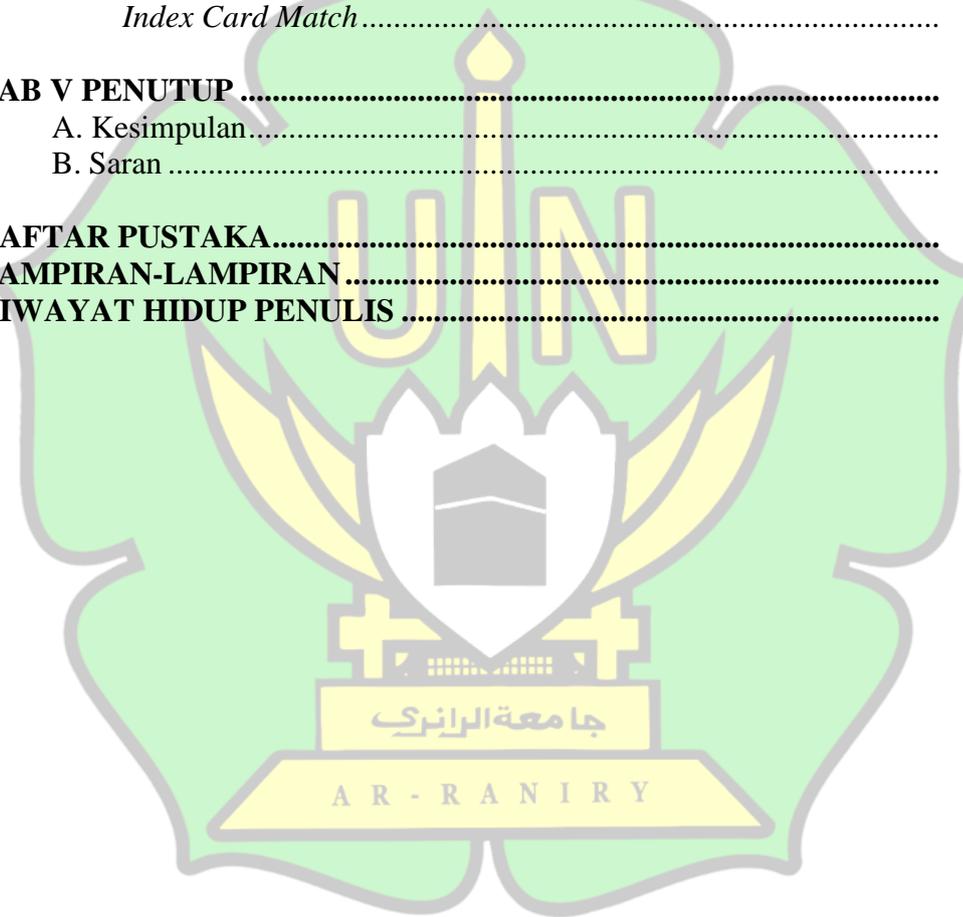
Lisa Safira



DAFTAR ISI

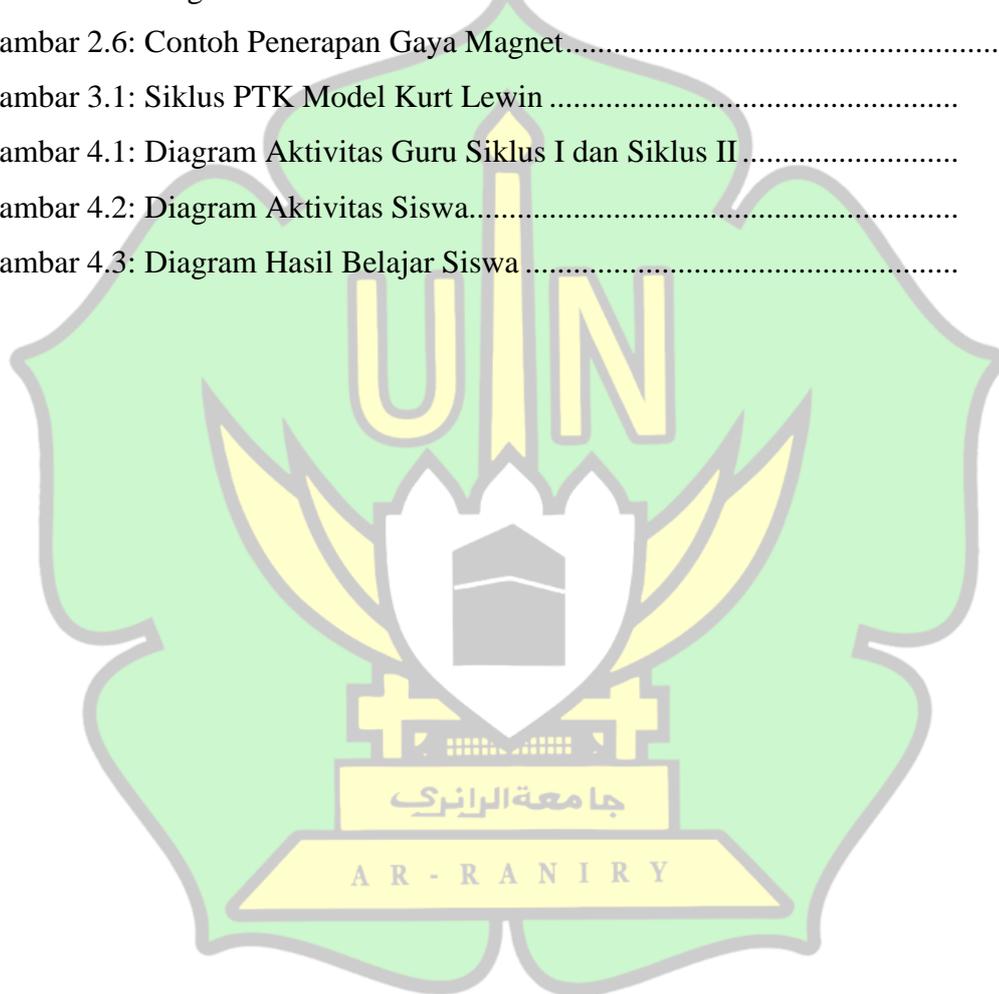
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat penelitian	6
E. Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN TEORITIS	10
A. Metode <i>Index Card Match</i>	10
1. Pengertian <i>Index Card Match</i>	10
2. Langkah – Langkah Metode <i>Index Card Match</i>	12
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Index Card Match</i>	16
B. Hasil Belajar	18
1. Pengertian Hasil Belajar	18
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	19
3. Tujuan Belajar	19
C. Hubungan Penerapan Metode <i>Index Card Match</i> dengan Hasil Belajar	20
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Rancangan Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian	36
C. Subjek Penelitian dan Waktu penelitian	36
D. Instrumen Penelitian	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	40
G. Indikator Ketuntasan	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	45
A. Deskripsi Hasil Penelitian	45
1. Siklus I.....	46
a. Tahap Perencanaan	46
b. Tahap Pelaksanaan	46
c. Tahap Pengamatan.....	48

d. Tahap Refleksi	56
2. Siklus II	60
a. Tahap Perencanaan	61
b. Tahap Pelaksanaan	61
c. Tahap Pengamatan	63
d. Tahap Refleksi.....	70
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	72
1. Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran Dengan Penerapan Metode <i>Index Card Match</i>	72
2. Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Dengan Penerapan Metode <i>Index Card Match</i>	75
3. Hasil Belajar selama Proses Pembelajaran Menggunakan Metode <i>Index Card Match</i>	78
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	87
RIWAYAT HIDUP PENULIS	196



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Contoh penerapan Gaya	23
Gambar 2.2: Contoh Gaya Gesek.....	24
Gambar 2.3: Contoh gaya Otot	27
Gambar 2.4: Contoh Penerapan Gaya Otot.....	28
Gambar 2.5: Magnet memiliki kutub utara dan kutub selatan.....	30
Gambar 2.6: Contoh Penerapan Gaya Magnet.....	32
Gambar 3.1: Siklus PTK Model Kurt Lewin	34
Gambar 4.1: Diagram Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II.....	71
Gambar 4.2: Diagram Aktivitas Siswa.....	73
Gambar 4.3: Diagram Hasil Belajar Siswa.....	75



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 : Langkah – Langkah Metode <i>Index Card Match</i>	12
Tabel 2. 2 : Langkah – Langkah Metode <i>Index Card Match</i>	13
Tabel 2. 3 : Langkah – Langkah Metode <i>Index Card Match</i>	15
Tabel 4. 1 : Jadwal Penelitian di SD Negeri Meunasah Tutong Aceh Besar	45
Tabel 4. 2 : Hasil Observasi Terhadap Kegiatan Siswa Siklus I	53
Tabel 4. 3 : Pengamatan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I	57
Tabel 4. 4 : Hasil Temuan Refleksi Pembelajaran Siklus I	58
Tabel 4. 5 : Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru pada Siklus II	63
Tabel 4. 6 : Hasil Observasi Terhadap Kegiatan Siswa Siklus II	67
Tabel 4. 7 : Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I	70
Tabel 4. 8 : Hasil Temuan Refleksi Pembelajaran Pada Siklus II	71



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Pengangkatan Pembimbing Skripsi	87
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Skripsi	88
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Di Sekolah	88
Lampiran 4: Surat Keterangan Lulus Plagiasi	89
Lampiran 5 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus I.....	108
Lampiran 6 : Bahan Ajar Siklus I	113
Lampiran 7 : Lembar Soal Tes Siklus I	120
Lampiran 8 : Lembar validasi soal siklus I	122
Lampiran 9 : Lembar observasi aktivitas Guru Siklus I	129
Lampiran 11 : Modul Ajar Siklus II.....	141
Lampiran 12 : Lembar kerja peserta didik siklus II	157
Lampiran 13 : Bahan Ajar siklus II.....	163
Lampiran 14 : Soal Evaluasi siklus II	169
Lampiran 15 : Lembar validasi soal siklus II.....	172
Lampiran 16 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	179
Lampiran 17 : Lembar observasi Aktivitas Siswa siklus II	182
Lampiran 18 : Dokumentasi Penelitian.....	191
Lampiran 19 : Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	196

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu proses dan sangat penting dalam setiap penyelenggaraannya dalam jenjang pendidikan. Menurut Gagne, belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Perubahan perilaku, perilaku terbuka, belajar dan pengalaman, belajar kematangan.¹ Sedangkan pembelajaran adalah penciptaan kondisi lingkungan sebaik-baiknya yang memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar terhadap siswa.²

Pembelajaran IPAS SD/MI adalah salah satu pengembangan dalam kurikulum merdeka, yang memadukan materi IPA dan IPS menjadi satu tema dalam pembelajaran. IPAS yang mempelajari tentang alam, pastinya juga sangat dengan kondisi masyarakat atau lingkungan, sehingga memungkinkan untuk diajarkan secara integratif. Kurikulum merdeka penerapan pembelajaran yang dituntut yaitu *student-centered learning* yaitu pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga siswa harus berpartisipasi lebih aktif dalam proses belajar. Fokus utama adalah mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang relevan dengan kebutuhan masa depan serta meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa dituntut untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan diskusi kelompok,

¹ Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta : Erlangga, 2006), hal. 2-3.

² Hj. Ida Zusnani, *Pendidikan Kepribadian Sisa SD-SMP Panduan Untuk Para Guru Dan Orang Tua*, (Platinum: 2013), hal. 11

memberikan pendapat, mengajukan pertanyaan, mencari jawaban dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan baik juga kemampuan berfikir kritis. Oleh karena itu pentingnya menerapkan metode dalam penerapan kurikulum merdeka agar pembelajaran lebih bermakna. Dalam pembelajaran metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah metode *index card match*. Metode ini sangat menarik bagi siswa dikarenakan metode ini melibatkan interaksi langsung antar siswa.

Metode *index card match* yaitu salah satu metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar dengan cara mencocokkan kartu antara soal dan jawaban secara berpasangan. Aktivitas pembelajaran *index card match* ini membantu guru meningkatkan kemampuan siswa untuk bekerja sama. Guru melatih siswa untuk menjabarkan potongan kertas yang berisi pertanyaan dengan potongan kertas yang berisi jawaban yang telah dibagikan guru. Metode *index card match* dapat membantu melatih pola pikir siswa karena dilatih meningkatkan kecepatan berpikir untuk mempelajari topik melalui pencarian kartu soal atau kartu jawaban. Siswa terlibat aktif dan dilatih kerja sama saling berkomunikasi untuk menyelesaikan pencocokan pertanyaan dan mencari pasangan jawaban.³

³ Ni Ketut Raipartiwi, "Penerapan Metode *Index Card Match (Index Card Match)* Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa," Indonesian Journal of Educational Development (IJED) Vol.2, no. 4 (Februari 2022), h. 592

Bedasarkan observasi awal dan hasil wawancara dengan wali kelas IV SDN Meunasah Tutong yang telah dilakukan oleh peneliti pada saat magang terdapat beberapa masalah yaitu minimnya nilai yang diperoleh peserta didik dan belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP), dari 22 siswa yang mencapai ketuntasan hanya 10 siswa. Sedangkan masih ada 12 siswa yang belum tuntas dengan perolehan nilai ≥ 60 . Standar KKTP yang ditetapkan disekolah adalah 69. Hal tersebut terjadi dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam proses pembelajaran. Faktor tersebut yaitu pembelajaran yang masih berpusat pada guru, hal ini membuat siswa kurang mengerti dan hanya mendengarkan dan mencatat materi. Dan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik, guru hanya menggunakan buku pelajaran dan papan tulis. Sehingga siswa merasa tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Kegiatan belajar mengajar kurang efektif khususnya di pelajaran IPAS. Terdapat siswa yang masih belum terlibat aktif dalam pembelajaran. Dari observasi yang dilakukan terlihat bahwa guru menggunakan metode diskusi. Guru membagikan beberapa kelompok diskusi yang terdiri dari 4 siswa perkelompok. Dari kegiatan kelompok tersebut, saat guru memberikan tugas untuk diskusi terlihat banyak siswa yang tidak terlibat aktif dan tidak fokus dalam berdiskusi bahkan ada yang hanya diam saja ketika diskusi berlangsung, karena berasumsi bahwa temannya sudah melakukan tugas kelompoknya. Hal tersebut terjadi dikarenakan terdapat anggota kelompok yang pasif dan kurangnya rasa tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan

tugas ketika kegiatan kelompok tersebut berlangsung. Oleh karena itu, terciptanya pembelajaran yang kurang efektif sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS.

Terdapat beberapa penelitian yang sudah melakukan bidang kajian yang sama tentang metode *index card match* diantaranya Penelitian yang dilakukan oleh Tansa Giri Asmaniah dan Arief Cahyo Utomo. Yang menunjukkan bahwa penerapan metode *index card match* dapat meningkatkan aktivitas belajar.⁴ Dari hasil penelitiannya aktivitas siswa mengalami peningkatan pada pra siklus rata-rata persentase indikator aktivitas belajar sebesar 49%, siklus I sebesar 68% dan siklus II sebesar 89%. Dengan demikian persentase indikator telah melampaui kriteria keberhasilan yang ditetapkan yaitu 76%.

Penelitian ini juga didukung oleh peneliti yang bernama Ni Ketut Raipartiwi. Dari hasil penelitian tersebut jelas bahwa metode *index card match* bisa membantu siswa untuk meningkatkan aktivitas siswa dan meningkatkan hasil belajar menjadi lebih baik. Hal ini terlihat dari peningkatan ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 33 % menjadi 93% pada siklus II.⁵ Dan penelitian ini juga relevan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asminar. Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan metode *index card match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran penjaskes. Hasil belajar siklus I yaitu 75.8 dengan kategori

⁴ Tansa Giri Asmaniah, dkk. "Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa melalui Index Card Match Pada Mata Pelajaran PPKn . PTK: Jurnal Tindakan Kelas.(Mei 2024). Vol.4 No. 2 h. 375–393.

⁵ Ni Ketut Raipartiwi, "Penerapan metode index card match untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa" Indonesian Journal of Educational Development. (Februari 2022). Vol. 2 No. 4 h.589

cukup, pada siklus II meningkat yaitu 85.0% kategori baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa metode *index card match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁶

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini penulis sangat tertarik untuk menulis penelitian dengan judul “Penerapan Metode *index card match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri Meunasah Tutong Aceh Besar”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru pada pembelajaran IPAS dengan menerapkan metode *index card match*?
2. Bagaimana aktivitas siswa pada pembelajaran IPAS dengan menerapkan metode *index card match*?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar IPAS siswa setelah menerapkan metode *index card match*?

C. Tujuan Penelitian

⁶ Asminar, “Penerapan metode pembelajaran *index card match* untuk meningkatkan hasil belajar penjas kes siswa kelas V SD Negeri 002 Batu Bersurat. Jurnal PAJAR (pendidikan dan pengajaran Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Riau. (November 2017) Vol. 1, No. 2 h. 208

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis aktivitas guru pada pembelajaran IPAS dengan menerapkan metode *index card match*.
2. Untuk menganalisis aktivitas siswa pada pembelajaran IPAS dengan menerapkan metode *index card match*.
3. Untuk menganalisis peningkatan hasil belajar IPAS siswa setelah menerapkan metode *index card match*.

D. Manfaat penelitian

Penulis mengharapkan dengan hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi sekolah
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan motivasi guru untuk melaksanakan untuk pembelajaran inovatif.
 - b. Mengetahui apa yang lebih ditingkatkan atau ditambah dalam sekolah tersebut sebagai usaha perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan.
2. Bagi guru
 - a. Dapat dijadikan bahan masukan, khususnya guru IPAS yang dapat membantu memahami strategi pengajaran yang efektif.
 - b. Mendorong guru untuk lebih kreatif dalam merencanakan pembelajaran dan mengembangkan metode-metode baru yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
 - c. Memberikan informasi pada guru tentang pentingnya metode pembelajaran yang bervariasi dan lebih kreatif dalam merencanakan

pembelajaran.

3. Bagi siswa

- a. Dapat meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran IPAS.
- b. Siswa lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan menambah sumber pengetahuan serta pengalaman baru dalam proses pembelajaran.

4. Bagi peneliti

- a. Dapat kesempatan untuk bekerja di lingkungan dunia nyata. Sehingga memberikan pengalaman lapangan yang sangat berharga dan sebagai bahan untuk menambah ilmu pengetahuan dalam mencapai gelar sarjana.
- b. Meningkatkan pemahaman dan penguasaan tentang metode pembelajaran *index card match*.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional ditujukan untuk menghindari kesalahpahaman dan memudahkan pembaca dalam memahami istilah dalam judul skripsi ini, maka peneliti menjelaskan istilah-istilah tersebut, yaitu:

1. Metode *Index Card Match*

Metode pembelajaran dimaknai sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasi rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁷ Metode *index card match* adalah

⁷ Sanjaya. “Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. (Jakarta :Prenada Media Group, 2010), h.147

suatu metode pembelajaran dengan cara siswa mendapat sepotong kartu yang berisi soal dan siswa tersebut mencari kartu lain berisi jawaban yang sesuai dengan soal yang diperolehnya.⁸ Adapun metode *index card match* dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan guru untuk mengajak siswa aktif dan memahami materi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan kartu yang telah dirancang oleh guru dalam dua bentuk. Sebagian kartu bentuknya berupa soal dan sebagian kartu berbentuk jawaban dan siswa mencocokkan kartu secara berpasangan.

2. Pembelajaran IPAS

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu pengetahuan mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta dan bagaimana interaksinya satu sama lain dan IPAS juga mengkaji kehidupan manusia sebagai individu dan sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya.⁹ Pembelajaran IPAS yang dalam penelitian ini mata pelajaran yang akan diteliti menggunakan metode *Index card match* untuk membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar pada fase B yaitu kelas IV pada bab 3 “Gaya Di Sekitar Kita” yang di terapkan di SDN Meunasah Tutong Aceh Besar.

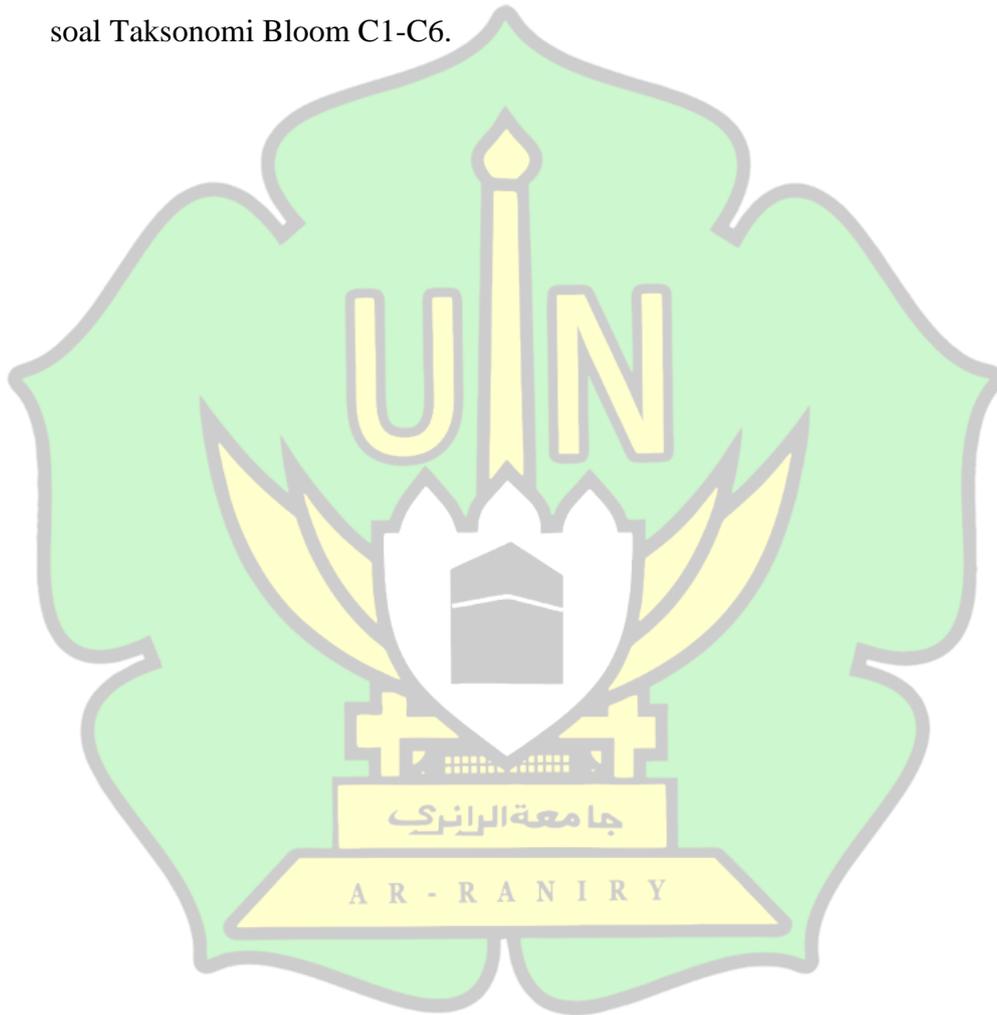
3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa

⁸Yatim Riyanto .”*Paradigma Baru Pembelajaran .*” Jakarta : Kencana Perdana Media Group, 2009) ,h. 256

⁹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). Kurikulum Merdeka: Mewujudkan Pendidikan yang Merdeka, Pencerahan, dan Dinamis.

yang mencakup ranah kognitif.¹⁰ Hasil belajar yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah dalam bentuk pemahaman dan wawasan yang mengarahkan pada perubahan perilaku pada siswa. Perilaku ini meliputi aspek pengetahuan yang diambil dari hasil tes soal evaluasi. Yang meliputi soal Taksonomi Bloom C1-C6.



¹⁰ Siti Masitoh, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Strategi Komplementer Melalui Motivasi Belajar*, (Jawa Barat: CV.Mega Press Nusantara, 2023). hlm 8.